

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses berurutan yang memberikan gambaran keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif. Desain penelitian kualitatif adalah penelitian yang fleksibel dengan langkah langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah :

1. Tahap Pra-lapangan.

Dalam tahap ini identifikasi masalah atau *antecedents* yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung. Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tau dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Selanjutnya melaksanakan studi kepustakaan dalam rangka memperoleh pengetahuan, teori-teori, dan orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dan menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian sehingga fokus pada masalah yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan.

Mengumpulkan data mengenai apa yang berhubungan dengan kondisi awal, solusi dan hasil yang diharapkan. Selain itu, pada tahap ini pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebesar- besarnya serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Pelaksanaan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lembar dokumen yang telah disusun dari awal sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

3. Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai ke lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian data yang telah diperoleh diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

4. Tahap Pelaporan

Pengolahan hasil analisis data dan menyusun hasil dari penelitian kedalam bentuk laporan penelitian sebagai bentuk hasil akhir dari karya tulis ilmiah yaitu skripsi.

3.2 Lokasi dan Sample Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu SD Negeri di kota Bandung yang beralamat di Jl. Pajajaran No.58, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40172.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di salah satu SD Negeri di kota Bandung tahun ajaran 2022/2023. Adapun jumlah siswa kelas III yaitu berjumlah 15 orang. Peneliti mengambil subjek penelitian ini karena semua siswa memiliki karakteristik yang berbeda, namun mereka mendapatkan perlakuan yang sama dari guru. Selain itu karakteristik siswa kelas III senang melakukan atau memperagakan secara langsung minatnya.

3.3 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Margono (2010) adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Sedangkan Moleong (2007) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan secara holistik (utuh) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian deskriptif menurut Silalahi (1999) mengatakan pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu fenomena. *Cooper* dan *Emory* dalam (Silalahi, 1999) menyatakan bahwa “Studi deskriptif memiliki berbagai tujuan, antara lain untuk mendeskripsikan mengenai gejala atau ciri-ciri yang berkaitan dengan suatu populasi tertentu, estimasi atau perkiraan mengenai proporsi populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu”.

3.4 Instrumen Penelitian

Melakukan penelitian kualitatif, instrument utama pada penelitian ialah peneliti sendiri karena peneliti yang melakukan semua tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007) “*the researcher is the key instrument*”. Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif. Artinya, instrumen utamanya yaitu peneliti sendiri, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menghimpun data dari sumber informasi di lapangan agar mengetahui segala macam bentuk informasi yang ditemukan di lapangan. Setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana. Dalam instrument penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi agar diharapkan dapat memperoleh informasi dari narasumber yang sesuai dengan fokus permasalahan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Sugiyono (2007) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan para ilmuwan hanya dapat bekerja setelah adanya data, sedangkan data yang berisi fakta mengenai dunia nyata diperoleh melalui observasi.

Widi (2010) mengatakan observasi suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung atau pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen observasi serta memperhatikan bagaimana aspek kebutuhan belajar siswa pada kelas III sekolah dasar negeri di Kota Bandung dan mencatat poin-poin penting. Pada dasarnya observasi dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data secara langsung berdasarkan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperkaya sumber data lainnya.

2. Wawancara

Teknik wawancara dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Bungin (2010) mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam hal ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam kepada narasumber. Dalam proses wawancaranya lebih menggali pada

hal yang berisikan pengalaman pribadi, kondisi objektif, pendapat, sikap dan tanggapan.

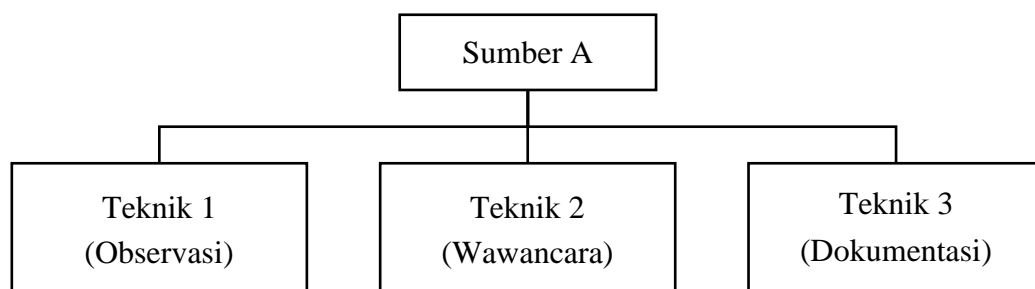
3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis dan gambar yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.6 Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2007) mengatakan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data ialah pengumpulan data dari berbagai sumber dan teknik yang telah ada, sekaligus menguji kreadibilitas data tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, pada tahap ini, peneliti menggabungkan semua informasi yang ditemukan dilapangan dan mengecek kembali data-data dengan menggunakan sumber dan teknik pengambilan data.

Triangulasi teknik, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara, observasi partisipatif pasif, studi dokumentasi.



Gambar 3.1 Bagan Triangulasi Teknik

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2007) menyatakan analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2007) mengatakan untuk mengelola dan menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian menggunakan beberapa langkah, yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses memilih, menyortir data sesuai dengan persoalan yang ditemukan di lapangan serta memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan di lapangan dan berlangsung selama masa penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Arikunto (2013) mengatakan dalam bukunya bahwa kegiatan yang dilakukan dalam reduksi ini ada lima langkah, yaitu : (1) memilih-milih data melalui pemusatan perhatian, (2) menyederhanakan, (3) melakukan mengkodean, (4) pengkategorisasian, dan (5) pembuatan memo. Dalam proses ini reduksi data merupakan proses penyelesaian, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstraksian, dan pentransformasian data. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal pengumpulan data sampai selesai. Inti dari reduksi data adalah menyiapkan dan mengolah data dalam rangka penarikan kesimpulan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan.

c. *Data Concluding Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Sugiyono (2007) mengatakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya kesimpulan sementara belum terlihat dengan jelas maknanya, akan tetapi dengan bertambahnya data sehingga dapat lebih terlihat jelas makna dari data-data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diverifikasi selama penelitian tersebut berlangsung.